

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMENANGAN IRWANDI BURHAN DALAM PEMILIHAN  
LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE**

Disusun dan diajukan oleh :

**KARINA WARDA**

**E041181003**



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**

**STRATEGI PEMENANGAN IRWANDI BURHAN DALAM PEMILIHAN  
LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*Pada Program Studi Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

**OLEH**

**KARINA WARDA**

**E041181003**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMENANGAN IRWANI BURHAN DALAM PEMILIHAN  
LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE**

Disusun dan Diajukan Oleh :

**KARINA WARDA**

**E041181003**

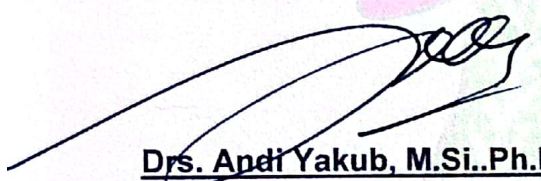
Akan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Pada Tanggal : 05 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Drs. Andi Yakub, M.Si..Ph.D.

NIP. 19621231 199003 1 023

  
HARYANTO, S.IP, MA

NIP. 198610082019031009

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Politik

  
Drs. Andi Yakub, M.Si..Ph.D.

NIP. 19621231 199003 1 023



**HALAMAN PENERIMAAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMENANGAN IRWANDI BURHAN DALAM PEMILIHAN  
LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE**

Disusun dan Diajukan Oeh :

**KARINA WARDA**

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat Oleh Panitia Ujian Skripsi pada  
Departemen Ilmu Politik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin**

Menyetujui,

**PANITIA UJIAN**

Ketua : Drs. Andi Yakub, M.Si..Ph.D. (.....)

Sekretaris : Haryanto, S.IP, MA (.....)

Anggota : Andi Naharuddin, S.IP, M.Si (.....)

Anggota : Dian Ekawaty., S.IP., MA (.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARINA WARDA

NIM : E041181003

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S-1)

Program studi : ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMENANGAN IRWANDI BURHAN DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain atau dikutip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



## ABSTRAK

**Karina Warda. NIM E041181003. *Strategi Pemenangan Irwandi Burhan Dalam Pemilihan Legislatif 2019 Di Kabupaten Bone*. Dibimbing oleh Andi Yakub dan Haryanto.**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Strategi pemenangan. Strategi pemenangan yang dilakukan calon legislatif dan tim pemenangan yaitu rencana dengan mempersiapkan secara matang dan dalam kurung waktu yang lama agar calon legislatif mencapai suatu kemenangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemenangan yang digunakan Irwandi Burhan dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Bone dan bagaimana bentuk strategi pemenangan Irwandi Burhan dalam pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Bone.

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Landasan teori dari penelitian ini menempatkan teori actor dan konsep modal yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan Irwandi Burhan dalam memenangkan pemilu legislative 2019 di Kabupaten Bone adalah dengan 3 konsep modal yang dikemukakan Pierre Bourdieu. Modal social yaitu jaringan social yang diperoleh dari latar belakang sebagai pengusaha mitra telkomsel serta adanya trust dari masyarakat, modal ekonomi yaitu berupa finansial seperti membekali tim pemenangan pada saat turun kepada masyarakat dan ambulance gratis yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan modal simbolik yang dimiliki yaitu latar belakang Irwandi Burhan sebagai petahana. Bentuk strategi yang digunakan Irwandi Burhan dalam memenangkan pemilu legislatif 2019 di Kabupaten Bone yaitu bentuk Strategi Ofensif dan Strategi Defensif.

*Kata kunci : Strategi pemenangan, Modal social, Pemilu Legislatif 2019*

## ABSTRACT

**Karina Warda. NIM E041181003. Irwandi Burhan's Winning Strategy In The 2019 Legislative Election In Bone District. Guided by Andi Yakub and Haryanto.**

This study describes the winning strategy. The winning strategy carried out by the legislative candidates and the winning team is a plan by preparing carefully and in a long period of time so that the legislative candidates achieve a victory. This study aims to determine the winning strategy used by Irwandi Burhan in winning the 2019 Legislative Election in Bone Regency and how the form of Irwandi Burhan's winning strategy in the 2019 legislative election in Bone Regency.

The method in this research is qualitative research with data collection conducted through interviews. The theoretical basis of this research places the actor theory and the concept of capital proposed by Pierre Bourdieu.

The results showed that the winning strategy carried out by Irwandi Burhan in winning the 2019 legislative elections in Bone Regency was the 3 capital concepts proposed by Pierre Bourdieu. Social capital is a social network obtained from a background as a Telkomsel partner entrepreneur and there is trust from the community, economic capital is in the form of finance such as equipping the winning team when it comes to the community and free ambulances given to people in need, and the symbolic capital owned is Irwandi Burhan's background as the incumbent. The form of strategy used by Irwandi Burhan in winning the 2019 legislative election in Bone Regency is the form of Offensive Strategy and Defensive Strategy.

*Keywords: Winning strategy, Social Capital, 2019 Legislative Election*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* *rabbi* *alain* Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala berkah rahmat dan keberkahannya, karunia nikmat kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STRATEGI PEMENANGAN IRWANDI BURHAN DALAM PEMILU LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE”. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang mulia, yang menjadi suri tauladan dalam penyelesaian skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dibuat dan diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat sebagai mahasiswa sarjana (S1), untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun masih sangat dibutuhkan. Selama pembuatan skripsi ini, penulis banyak menemui dan menghadapi kendala serta tantangan, namun berkat segala bantuan dan doa dari semua pihak yang telah menemani perjalanan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, izinkan penulis, dalam pendahuluan ini, untuk



menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat tanpa terkecuali.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada dua mukjizat yang tuhan kirimkan kepada penulis yaitu kedua orang tua tercinta, Bapak **Kadir** dan Ibu **Kamira**, yang menyayangi juga selalu berkorban dan menjadi pengemang bagi penulis. Bapak dan mamaku tercinta dan tersayang, doa kalian yang tiada hentinya selalu terpanjatkan untuk penulis terus berkarya dan melangkah dalam menuntut ilmu sejauh ini. Kepada saudara penulis, **Kaharman** dan **Arianti**, juga kepada keponakan penulis **Almira Fyrla Zifany** dan **Khanza Thalita Zahra** yang selalu mendoakan serta mendukung penulis. Dan kepada seluruh keluarga besar **Majju** dan keluarga besar **Menre** yang selalu mendoakan dan membantu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D** selaku penasehat akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing 1 dan Bapak **Haryanto, S.IP, MA** selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyusun skripsi ini. Kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang akurat sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**, selaku Rektor baru Universitas Hasanuddin beserta jajarannya selamat atas masa baktinya, semoga kedepannya memberikan banyak kemajuan dalam system pendidikan Universitas Hasanuddin
2. **Bapak Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si**, selaku Dekan FISIP UNHAS yang telah banyak membantu dan memberikan ruang pada penulis selama menempuh perkuliahan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Phil. Sukri, M.Si, Dr. Suparman Abdullah, M.Si dan Dr. Hasrullah, M.Si**, selaku Wakil Dekan FISIP UNHAS yang telah banyak memberikan kemudahan terhadap penulis dalam urusan urusan akademik serta kemahasiswaan.
4. **Bapak Drs. H. Andi Yakub, M.Si, Ph.D**, selaku Ketua Departemen Ilmu Politik yang telah memberikan banyak kemudahan kepada penulis dalam urusan-urusan administrasi di Departemen Ilmu Politik.
5. Seluruh dosen-dosen Program Studi Ilmu Politik : Bapak **Prof. Dr. Muhammad, M.Si**, Bapak **Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si**, Bapak **Prof. Dr. H. Basir Syam, M.Ag (Alm)**, Bapak **Drs. A. Yakub, M.Si**, Bapak **Dr. Muhammad Saad, MA**, Bapak **Andi Naharuddin, S.IP, M.Si**,

Bapak **Andi Ali Armunanto, S.IP, M.Si**, Bapak **Dr. Phil. Sukri, M.Si**, Ibu **Dr. Gustiana A. Kambo, M.Si**, Ibu **Dr. Ariana Yunus M.Si**, Bapak **Dr. Imran, S.IP, M.Si**, Ibu **Sakinah Nadir, S.IP, M.Si**, Ibu **Ummi Suci Fathya Bailusy, S.IP, M.Si**, Bapak **Zulhajar, S.IP, M.Si**, dan Ibu **Dian Ekawati, S.IP, M.Si** yang telah memberikan banyak ilmu, saran, serta arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

6. Seluruh **Staf Akademik Departemen Ilmu Politik** yang telah memberikan bantuan jasa dalam bidang keadministrasian kepada penulis selama menjadi seorang mahasiswa.
7. Kepada keluarga besar **Himapol FISIP Unhas** yang telah menjadi wadah pembelajaran di luar kelas perkuliahan, dan telah berkontribusi besar dalam pengembangan diri penulis selama berkuliah. Himapolku, Himapolmu, Himapol Kita Semua.
8. Kepada teman-teman **Ilmu Politik 2018** yang telah kebersamai penulis sedari awal menjadi mahasiswa sampai saat ini.
9. Kepada saudara saudariku **Revolusi18** Terima kasih telah menjadi saudara yang sangat baik yang selalu membantu dan mendukung dalam perjalanan belajar bersama di Ilmu Politik Fisip Unhas.
10. Kepada teman-teman **Wanita Revolusi18** Terima kasih telah menjadi saudara yang baik dalam perjalanan belajar bersama di Ilmu Politik Fisip Unhas.

11. Kepada Senior-senior Himapol Fisip Unhas yang senantiasa banyak memberikan pelajaran hidup serta membantu dan mengarahkan penulis khususnya kak **Muh. Fichriyadi Hastira**, sebagai inspirasi penulis tak terkecuali pula dengan senior- senior yang lainnya. Terima kasih telah membantu dalam proses penyusunan skripsi penulis.
12. Kepada **Riski** Saudari terbaik, Terima kasih telah meluangkan waktu untuk menemani, mendengar keluh kesahku selama kuliah, dan menegur kalau penulis salah dalam bertindak.
13. Kepada Pak **Irwandi Burhan**, sebagai sumber utama penelitian penulis, Kak **Fatwa Annasdin**, Pak **Sulasmi**, Pak **Taufiq**, Pak **Laupe**, Ibu **Rajeng**, Ibu **Mini**, dan **Ahmadi** Terima kasih telah bersedia menjadi informan bagi penulis yang senantiasa membantu penulis dalam meneliti dan menyelesaikan skripsi penulis.
14. Kepada teman-teman KKN Barakkae, **Vivi Asju Hamdayani**, **Nirwana**, **Zahratul Azizah**, **Ahmadi Landu**, **Hajar Triwijaya**, dan **Jalaluddin** Terima Kasih telah berbagi pengalaman bersama selama proses KKN berlangsung.
15. Kepada Saudara terbaik **Nasram**, **Hamka**, **Kurni**, **Sulton**, **Aria**, **Irdan**, **Ronal**, **Wawan**, **Ari**, **Echo**, **Uga**, **Atang**, **Arung**, **Laode**, **Yusril**, **Jamil**, **Rafli**, **Taufik**, **Kaisar**, **Dwin**, **Ilham** Terima kasih banyak atas bantuannya yang selalu siap membersamai, melindungi serta

menyayangi penulis dengan baik. Penulis berharap banyak agar selalu menjadi saudara terbaik sepanjang masa.

16. Kepada saudara terbaik sepanjang perkuliahan **Linda, Selin, Ninis, Yanti, Indah, Rahma, Anggy, Farah, Amirah, Sri, Azkia, Fitri, Dewi, Mutyah, Selviana, Ayustina, Salmi, Vina, Uppa, Badaria, Gina, Pirda**, yang telah memaklumi keresahan, kerecehan serta pertanyaan-pertanyaan penulis serta meluangkan waktunya untuk direpotkan serta kebersamai menikmati segala hal dengan candaan tawa.

Selebihnya Terima Kasih dan mohon maaf kepada seluruh teman-teman yang terlupa dan tak bisa penulis tuliskan satu persatu, sesungguhnya kalian tetap teringat sebagai catatan akhir kuliah dikehidupan kemahasiswaan penulis. Akhirnya penulis menyadari atas segala keterbatasan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 31 July 2022

**Karina Warda**

**E041181003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN Sampul</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENERIMAAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kerangka konsep .....	20
2.2.1 Strategi Politik .....	20
2.2.2 Pola strategi Ofensif .....	22

2.2.3	Pola strategi Defensif .....	23
2.2.4	Konsep Aktor .....	24
2.2.5	Konsep Modalitas .....	25
2.3	Kerangka pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Lokasi Penelitian .....	29
3.2	Tipe dan Jenis Penelitian .....	29
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5	Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	Frofil Irwandi Burhan (Ketua DPRD) Kabupaten Bone .....	36
4.2	Pemilihan Legislatif Kabupaten Bone .....	39
4.2.1	Jumlah Pemilih Kabupaten Bone .....	39
4.2.2	Daerah Pemilih Kabupaten Bone .....	40
4.2.3	Jumlah Kursi DPRD Kabupaten Bone .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
5.1	Pemanfaatan Modalitas Dalam Kemenangan Irwandi Burhan .....	49
5.1.1	Modal Social .....	49

5.1.2	Modal Ekonomi .....	52
5.1.3	Modal Simbolik .....	56
5.2	Kecenderungan Modal Strategi Yang Digunakan Irwandi Burhan dalam Pileg 2019 .....	58
5.2.1	Strategi Ofensif Irwandi Burhan .....	59
5.2.2	Strategi Defensif Irwandi Burhan .....	60
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1	Kesimpulan .....	62
6.2	Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 41. Irwandi Burhan .....	36
---------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama informan .....	33
Tabel 1.1 Alokasi Kursi di Dapil IV Bone .....	3
Tabel 1.2 Nama-nama Calon Legislatif peraih kursi dapil IV Bone .....	4
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Pemilih di Kabupaten Bone .....	39
Tabel 4.2 Daftar daerah Pemilihan Kabupaten Bone .....	41
Tabel 4.3 Kuota Caleg Dapil 1 .....	42
Tabel 4.4 Kuota Caleg Dapil 2 .....	43
Tabel 4.5 Kuota Caleg Dapil 3 .....	44
Tabel 4.6 Kuota Caleg Dapil 4 .....	45
Tabel 4.7 Kuota Caleg Dapil 5 .....	46

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemilu Legislatif 2019 di Indonesia termasuk paling rumit dan paling menakutkan di dunia karena skalanya yang besar dan dilaksanakan dalam satu hari saja.<sup>1</sup> Pemilu merupakan sarana pengalaman demokrasi. Dapat dikatakan tidak ada demokrasi tanpa pemilu. Walaupun begitu, pemilu bukanlah tujuan. Ia hanya sebagai sarana untuk memilih anggota parlemen dan pemimpin eksekutif di pusat dan daerah.<sup>2</sup>

Pemilu untuk memilih calon anggota legislatif atau anggota lembaga perwakilan tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah<sup>3</sup> yang menjelaskan bahwa pemilu di ini diselenggarakan setiap lima tahun sekali berlandaskan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

---

<sup>1</sup> BBCNEWSINDONESIA, "pemungutan suara Indonesia paing rumit dan menakutkan di dunia" <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47879833> Diakses pada tanggal 4 Maret 2022

<sup>2</sup> Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta.PT.Gramedia Pustaka Utama,2009), hal 73

<sup>3</sup>UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang pemilu DPRD, DPD, DPRD <https://kompaspedia.kompas.id/baca/data/dokumen/uu-nomor-8-tahun-2012-tentang-pemilu-dpr-dpd-dprd> Diakses pada tanggal 25 Juli 2022

Di Indonesia Jumlah pemilih sebanyak 193 juta orang pada pemilu kali ini merupakan yang terbesar didunia dalam hal memilih presiden secara langsung. Sedangkan jumlah total calon anggota legislatif yang bersaing sebanyak 245.000 orang yang memperebutkan sekitar 20.500 kursi yang ada di 34 Provinsi dan sekitar 500 kabupaten kota.

Pada Pencoblosan Pemilu Legislatif 2019, Kabupaten Bone salah satu provinsi yang turut serta dalam pemilihan umum Legislatif dimana terdapat beberapa kandidat calon yang berkompetisi untuk mengisi kursi DPRD Kabupaten Bone. KPU Kabupaten Bone menggelar rapat pleno penetapan kursi partai politik dan caleg terpilih pada pemilu legislatif, KPU telah menetapkan calon anggota DPRD Bone yang maju bertarung, dari 471 orang caleg yang terpilih hanyalah sebanyak 45 orang yang berhasil menduduki kursi parlemen. Dari 12 partai peraih kursi di DPRD Bone, Partai Golkar berhasil meraih kursi terbanyak yakni 9 kursi. <sup>4</sup>Adapun nama partai dan jumlah kursi terpilih pada daerah pemilihan IV, digambarkan seperti berikut :

---

<sup>4</sup> BONE.GO.ID "KPU Bone gelar rapat pleno penetapan perolehan kursi parpol dan caleg terpilih pada pemilu legislative 2019-2024" <https://bone.go.id/2019/07/20/kpu-bone-gelar-rapat-pleno-penetapan-perolehan-kursi-parpol-dan-caleg-terpilih-pada-pemilu-legislatif-periode-2019-2024/> Diakses pada tanggal 2 Januari 2022

**Tabel 1.1 Alokasi kursi di Dapil IV Bone**

NAMA PARTAI	JUMLAH KURSI	SUARA PARTAI
GOLKAR ( GOLONGAN KARYA )	3 KURSI	20.646
NASDEM	1 KURSI	11.198
GERINDRA	1 KURSI	10.710
PAN	1 KURSI	8.160
PBB	1 KURSI	6.596
DEMOKRAT	1 KURSI	4.028

**Sumber: KPU Kabupaten Bone 2019-2024**

Dari hasil pemilihan legislative 2019 di Dapil IV Kabupaten Bone dari total 8 kursi yang terpilih dari partai Golkar (Golongan Karya) dengan total jumlah sebanyak 3 kursi dengan suara partai sebanyak 20.646, dari partai Nasdem dengan total jumlah sebanyak 1 kursi dengan suara partai sebanyak 11.198, dari partai Gerindra dengan perolehan jumlah sebanyak 1 kursi dengan suara partai sebanyak 10.710, dari partai PAN dengan total jumlah sebanyak 1 kursi dengan suara partai sebanyak 8.160, dari partai PBB dengan total jumlah sebanyak 1 kursi dengan suara partai sebanyak 6.596, dan dari partai Demokrat dengan total jumlah sebanyak 1 kursi dengan suara partai sebanyak 4.028.

6.596, dan terakhir dari partai Demokrat dengan total jumlah sebanyak 1 kursi dengan suara partai sebanyak 4.028 suara. <sup>5</sup>

Berdasarkan tabel alokasi kursi di dapil IV Kabupaten Bone di atas dapat kita lihat bahwa di Dapil IV kabupaten Bone mendapatkan 8 kursi partai dari 6 partai dimana dengan perolehan suara partai yang tertinggi di raih oleh partai Golkar, diurutan kedua diraih oleh Partai Nasdem, diurutan ketiga diraih oleh partai Gerindra, diurutan ke empat diraih oleh PAN, diurutan kelima diraih oleh PBB dan diurutan terakhir di raih oleh Demokrat. Selanjutnya nama-nama calon legislative peraih kursi dapil IV bone dijelaskan pada tabel di bawah.

**Tabel 1.2 Nama-nama calon legislative peraih kursi dapil IV Bone**

PARTAI	NAMA	JUMLAH SUARA
GOLKAR	IRWANDI BURHAN	6.861
NASDEM	SUHARNI	5.088
GERINDRA	ANDI PURNAMA SARI	3.790
PAN	MARLIATI	4.348
GOLKAR	HJ.ADRIANI AP	5.727
PBB	H. SAIPULLAH LATIEF	5.014
GOLKAR	A.MAPPANYUKKI TAKKA	3.285
DEMOKRAT	MUHAMMAD AMIR	1.823

<sup>5</sup> BONE. KOMPAKNEWS.CO.ID "Pemilu 2019, ini nama-nama caleg Golkar kab.bone lolos duduki kursi parlemen" <https://www.kompaknews.co.id/2019/05/pemilu-2019-ini-nama-nama-caleg-golkar.html> Diakses pada tanggal 25 Juli 2022

### **Sumber: KPU Kabupaten Bone 2019-2024**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa total perolehan suara dari Partai Golkar dengan nama Irwandi Burhan dengan total suara sebanyak 6.861 suara, dari partai Nasdem dengan nama Suhari dengan total suara sebanyak 5.088 suara, dari partai Gerindra dengan nama Andi Purnama Sari dengan total suara sebanyak 3.790 suara, dari partai PAN dengan nama Marliati dengan total suara sebanyak 4.348 suara, dari partai Golkar dengan nama Hj. Adriani AP dengan total suara sebanyak 5.727 suara, dari partai PBB dengan nama H. Saipullah Latief dengan total jumlah suara sebanyak 3.285 suara, dari partai Golkar dengan nama A. Mappanyukki Takka dengan total suara sebanyak 3.285 suara, dan terakhir dari partai Demokeat dengan nama Muhammad Amir dengan total suara sebanyak 1.823 suara.

Dari 9 kursi partai Golkar yang terpilih, perolehan suara terbanyak diraih oleh Irwandi Burhan dengan perolehan suara sebesar 6.861 suara di Daerah Pemilihan ( Dapil ) 4 Bone, meliputi Kecamatan ulaweng, Amali, Bengo, Lappariaja, Lamuru, dan Tellu Limpoe. Perolehannya itu merupakan suara terbanyak di internal partai berlambang pohon beringin itu untuk tingkat kabupaten Bone. Wakil sekretaris DPD II Golkar Bone Irwandi Burhan berpotensi merebut kursi ketua DPRD Bone menggeser Andi Yahya

yang juga elite Golkar sebelumnya mengisi kursi ketua di DPRD. Di dapil 4, partai Golkar berhasil merebut tiga kursi dengan perolehan suara 20.646 suara. Dimana perolehan itu tak berbeda dengan jumlah kursi Golkar di periode sebelumnya.<sup>6</sup>

Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Bone terpilih yakni Irwandi Burhan, dalam hal ini Irwandi Burhan atau yang akrab disapa dengan pak wandi atau IBU merupakan putra dari pasangan Bapak Burhan Jafar, SE (Anggota DPRD fraksi Golkar periode 1999-2004, 2004-2009, 2009-2014) dan Ibu Hj. Jahida (Ketua BKMT, kecamatan Lamuru). Irwandi Burhan pada awalnya merupakan seorang pengusaha dalam mitra telkomsel dan beliau juga merupakan anggota DPRD Kabupaten Bone periode 2014-2019.

Kemenangan Irwandi Burhan dalam pemilu Legislatif di Kabupaten Bone tidak terlepas dari Citra Irwandi Burhan yang merupakan sosok merakyat dan rendah hati yang membuatnya dicintai oleh masyarakat di dapilnya. Irwandi Burhan juga merupakan sosok wakil rakyat yang mudah bergaul dengan siapapun dan juga merupakan anggota DPRD Bone Petahana periode 2014-2019.

---

<sup>6</sup> Tribun Bone.com *"Raih suara terbanyak, irwandi burhan berpotensi rebut kursi ketua dprd bone"*

<https://makassar.tribunnews.com/2019/05/04/raih-suara-terbanyak-irwandi-burhan-berpotensi-rebut-kursi-ketua-dprd-bone> Diakses pada tanggal 2 januari 2022



Kemenangan Irwandi Burhan juga di dukung dengan modal sosial yang dimiliki, dimana beliau merupakan anak dari Almarhum Burhan Jafat ( Mantan anggota DPRD tiga periode dari fraksi Golkar periode 1999-2004, 2004-2009, dan 2009-2014). Darah politisi dari ayahnya sudah terlihat sejak Irwandi duduk di bangku kuliah. Dimana ia aktif di Badan Legislatif Mahasiswa saat mengenyam pendidikan di STIM LPPI 2013. Termasuk aktif di Himpunan Mahasiswa Islam, IPMIBAL, IPMAL, dan Irwandi juga aktif di kepengurusan KNPI.

Selain hal tersebut kemenangan Irwandi juga sangat dipengaruhi oleh besarnya modal ekonomi yang dimiliki, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat bagaimana kepedulian Irwandi Burhan terhadap masyarakat, dimana Irwandi Burhan kerap membiayai pendidikan dan kesehatan warga di sekitarnya yang kurang mampu. Hal inilah yang kemudian membuat Irwandi Burhan sangat disenangi oleh banyak masyarakat sehingga beliau berhasil mendapatkan perolehan suara terbanyak di dapilnya..<sup>7</sup>

Maka dari itu peneliti berpandangan bahwa adanya modal yang dimiliki oleh Irwandi Burhan sehingga beliau dapat menduduki kursi Ketua

---

<sup>7</sup> BukaBaca.id "*Lebih dekat dengan Irwandi Burhan Ketua DPRD Bone terpilih*"

<https://www.bukabaca.id/lebih-dekat-dengan-irwandi-burhan-ketua-dprd-bone-terpilih/> Di akses pada

tanggal 2 januari 2022

DPRD Kabupaten Bone harus dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran terlebih lagi Irwandi burhan juga bukan dari keturunan Andi (puang) yang dimana kita ketahui bersama bahwa Kabupaten Bone merupakan kabupaten yang mayoritas Andi (puang). Dimana di Kabupaten Bone diketahui bersama, di dalam masyarakat bugis ketika seorang pemimpin berasal dari keluarga bangsawan itu merupakan suatu nilai lebih yang patut untuk dipertimbangkan.

Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa Irwandi Burhan memiliki strategi pemenangan tertentu dengan memanfaatkan modal sosial, modal politik serta modal ekonomi yang dimilikinya secara maksimal pada pemilihan legislatif 2019 Kabupaten Bone sehingga kemenangan berhasil didapatkan dimana beliau telah mampu memikat para pemilih dalam memberikan dukungan politik kepada Irwandi Burhan.

Berdasarkan atas beberapa fakta dan realitas yang ada maka saya tertarik untuk mengangkat judul :

**“STRATEGI PEMENANGAN IRWANDI BURHAN DALAM PEMILIHAN  
LEGISLATIF 2019 DI KABUPATEN BONE”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan Modalitas sebagai Strategi kemenangan Irwandi Burhan dalam pemilihan Legislatif ?
2. Apakah strategi pemenangan Irwandi Burhan menggunakan strategi ofensif atau Strategi defensive ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. untuk dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan Modalitas Irwandi Burhan dalam Pemilihan Legislatif?
2. Agar dapat mengetahui apakah strategi pemenangan Irwandi Burhan menggunakan strategi Ofensif atau Strategi defensive ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek akademik maupun praktis diantaranya:

Manfaat Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam melakukan penelitian yang serupa, dan dapat menjadi bahan banding dimasa yang akan datang.
2. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai strategi politik pemenangan calon legislatif.

#### Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan strategi pemenangan untuk memenangkan suatu pemilihan calon anggota legislatif yang akan datang.
2. Penelitian ini menambah pengetahuan penulis dalam mengembangkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima selama duduk di bangku perkuliahan, terkhusus strategi pemenangan Irwandi Burhan dalam pemilihan legislatif 2019 di kabupaten Bone.

## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

Di dalam bab ini, akan memaparkan aspek-aspek yang membahas teori dan pendekatan-pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian mengenai strategi pemenangan Irwandi Burhan dalam pemilihan legislatif 2019 di kabupaten bone. Untuk itu dibutuhkan Teori-teori dan konsep yang mendukung penelitian ini.

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Judul Penelitian ini adalah “Strategi Pemenangan Irwandi Burhan Dalam Pemilihan Legislatif 2019 Di Kabupaten Bone”. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi dan pengimplementasian Irwandi Burhan dalam memenangkan Pemilu Legislatif 2019. Ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai bahan referensi. Berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai pertimbangan dan dukungan saat menyusun karya tulis ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Lilis Kholidah yang berjudul “Strategi Pemenangan Anggi Noviah Dalam Pemilihan Calon Legislatif kabupaten Indramayu Tahun 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu tahun 2019. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk

melihat pelaksanaan strategi pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu tahun 2019. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengenai Strategi pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu dengan menggunakan strategi politik menurut Peter Schroder yaitu strategi ofensif dan defensive. Dimana strategi ofensif ini dilihat melalui program kerja yang disusun lebih realistis dibanding caleg lain. Sementara strategi defensive yaitu cara Anggi Noviah dalam mempertahankan pemilih, Kemudian analisis SWOT, dimana strategi ini digunakan Anggi Noviah agar dapat mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang ada. Anggi Noviah memiliki kekuatan, dikenal sebagai anak muda yang ramah dan berani, memiliki jaringan seperti Organisasi Masyarakat (Ormas) Permak Indramayu yaitu Ormas yang peduli akan daerahnya. Anggi Noviah juga selalu menerima aspirasi dari masyarakat. Sementara kelemahan Anggi Noviah yaitu dana kampanye yang minim karena sejak awal Anggi Noviah tidak menekankan dana kampanye. Selain itu jumlah tim pemenangan yang minim. Strategi pemenangan selanjutnya yaitu *branding* dan *positioning* berupa pakaian non formal, desain slogan yang memicu banyak pertanyaan masyarakat dan sebutan atau nama lain dari Anggi Noviah yaitu *Wong Enom Sing Grenyengan*. Selanjutnya Marketing politik, Anggi Noviah menggunakan

strategi marketing politik yaitu produk politik, dilihat dari sosok Anggi Noviah itu sendiri. Kemudian pull marketing, dimana dalam memasarkan produk politik dengan memanfaatkan media, dan pass marketing, pendekatan melalui tokoh agama dan tokoh masyarakat. Kemudian strategi komunikasi politik, Anggi Noviah menyampaikan program kerja yang telah disusun menggunakan komunikasi politik. Hal ini disampaikan pada saat kampanye politik. Anggi Noviah menyampaikan sekaligus mendengarkan apa saja yang menjadi permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat saat itu, sehingga nantinya akan dicarikan sebuah solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Adapun pelaksanaan strategi pemenangan Anggi Noviah dimulai dengan pembentukan tim pemenangan dengan tidak memilih atau membedakan sehingga tim pemenangannya terdiri dari berbagai kalangan. Setelah tim pemenangan atau Tim Gisell ini terbentuk, selanjutnya yang dilakukan adalah membuat program kerja bersama dengan Tim Gisell, dimana program kerja ini digunakan sebagai tujuan Anggi Noviah mencalonkan diri dan menjadi alasan mengapa Anggi Noviah pantas dipilih oleh masyarakat, karena melihat dari program kerja yang ditawarkan oleh Anggi Noviah menjadi solusi bagi permasalahan masyarakat setempat. Selanjutnya melakukan pemetaan massa. Pemetaan massa ini berdasarkan usia, profesi, dan budaya masyarakat setempat. Melakukan komunikasi politik

berdasarkan pemetaan massa dan menciptakan citra komunikasi yang baik. Terakhir melakukan pendekatan terhadap petani, tokoh masyarakat dan tokoh agama.<sup>8</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Chindy Teresya Sitepu yang berjudul *“Strategi Pemenangan Habiburrahman Sinuraya Dari Partai Nasdem dalam pemilihan Legislatif Di Daerah Pemilihan V Kota Medan Tahun 2019”*. Dalam penelitian ini berupaya untuk mengungkap strategi politik pemenangan yang dilakukan Habiburrahman Sinuraya Dari Partai Nasdem Dalam Pemilihan Legislatif di Daerah Pemilihan V Kota Medan. Hasil dari penelitian ini adalah Habiburrahman Sinuraya dalam memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019 adalah terjun langsung ke lapangan. Memperkenalkan diri kepada masyarakat, meyakinkan masyarakat bahwa sekarang era-nya anak milenial yang membawa perubahan, yang siap menjadi garda terdepan dalam menyerap aspirasi masyarakat. Dengan adanya strategi terjun langsung ke lapangan lebih berdampak efektif atau positif di mata masyarakat sehingga dapat menarik pemilih yang dikunjungi. Strategi lain yang dilakukan Habiburrahman Sinuraya ialah menggunakan semua media yang ada. Mulai dari media cetak dan media sosial. Media massa sangat membantu dalam memperkenalkan diri

---

<sup>8</sup> Lilis kholidah, *“Strategi Pemenangan Anggi Noviah Dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019”*, Skripsi, UNNES, 2020 hlm.66



di era digital saat ini. Selanjutnya dalam pemetaan wilayah juga sangat diperhatikan oleh Habiburrahman Sinuraya.<sup>9</sup>

Penelitian ketiga dilakukan oleh Bukhari yang berjudul “Strategi Politik Pemenangan Erwin Siahaan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Dari Daerah Pemilihan V Kota Medan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi kemenangan politik yang dijalankan oleh Calon Legislatif DPRD Kota Medan Erwin Siahaan pada Pemilu Legislatif 2019. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, terdapat beberapa strategi politik yang dilakukan oleh Erwin Siahaan yaitu strategi komunikasi politik, kampanye politik dan adanya pengaruh partai. Adapun Strategi komunikasi politik yang dilakukan yaitu menggelar beberapa acara di antara acara temu ramah rakyat. Dalam berbagai acara yang diselenggarakan, Erwin Siahaan menampung setiap aspirasi masyarakat, dan tidak lupa menyampaikan program kerjanya. Selanjutnya Kampanye politik yang dilakukan Erwin Siahaan dengan menghadiri setiap undangan masyarakat tanpa memandang masyarakat manapun sekalipun bukan dari daerah pemilihannya. Erwin Siahaan selalu menghadiri undangan serta melakukan sosialisasi. Bentuk kampanye politik lainnya yang dilakukan Erwin Siahaan berupa pemasangan baleho serta mengenalkan profil Erwin Siahaan lewat media sosial seperti facebook,

---

<sup>9</sup> Sitepu Chindy Teresa, “Strategi Pemenangan Habiburrahman Sinuraya Dari Partai Nasdem Dalam Pemilihan Legislatif Di Daerah Pemilihan V Kota Medan Tahun 2019”, SKRIPSI, Universitas Sumatera Utara, 2020 hlm. 54

instagram, twitter dan juga youtube. Dan yang terakhir adalah pengaruh partai, Erwin Siahaan untuk mendapatkan suara dari rakyat, partai pengusung yang memenangkannya yaitu Partai Solidaritas Indonesia. Partai tersebut adalah partai yang sangat dikenal oleh masyarakat dan merupakan salah satu partai yang memperjuangkan hak rakyat secara khusus masyarakat kecil dan lebih dikenal dengan partai kaum milenial.<sup>10</sup>

Penelitian keempat dilakukan oleh Zaherin MZ yang berjudul “Strategi Pemenangan Calon Anggota DPRD PDI Perjuangan Dapil IV/Kecamatan Banjarharjo Dan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Strategi Pemenangan Calon Anggota DPRD PDI Perjuangan Dapil IV Yang Terjadi Di Kecamatan Banjarharjo Dan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Selain itu juga bertujuan untuk melihat bagaimana peran partai dalam Strategi Pemenangan Calon Anggota DPRD PDI Perjuangan Dapil IV Yang Terjadi Di Kecamatan Banjarharjo Dan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi pemenangan calon anggota DPRD PDI Perjuangan yaitu secara internal partai itu berasal dari kader dan struktural partai, sehingga caleg muncul dari pengurus-pengurus partai yang notabennya telah mengikuti pelatihan-pelatihan kepartaian / organisasi, dari sanalah peluang bagi

---

<sup>10</sup> Bukhari, “*Strategi Politik Pemenangan Erwin Siahaan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Dari Daerah Pemilihan V Kota Medan*”, SKRIPSI, Universitas Sumatera Utara, 2020. Hlm. 51

pengurus partai yang mempunyai kemampuan untuk menjadi seorang bakal calon dan kemudian lolos menjadi bakal calon tetap, sedangkan strategi secara eksternal yaitu dengan membuat tim berdasarkan sasaran desa yang disesuaikan dengan persentase jumlah penduduk di setiap desa, kemudian tim yang sudah dibentuk diwajibkan untuk merekrut dan meraih suara minimal 50 suara dan jumlah tim di pileg tahun 2019, di luar tim yang bergerak sebagai pigur calon harus tetap bergerak untuk memperkenalkan diri ada 2 metode yang pertama metode sosialisasi dan metode silaturahmi dari tokoh ke tokoh yang ada di tiap desa di dapil IV.<sup>11</sup>

Dalam Jurnal Larasati, Suryanef “Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif 2019 ( Studi Di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman )”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pileg 2019 Di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, di antaranya penggalangan massa, PAN di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dalam penggalangan massa pada saat kampanye yakni dengan melaksanakan berbagai kegiatan. Kampanye politik adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan PAN dalam meraih dukungan dari masyarakat. Selain untuk mencari dukungan, kampanye juga digunakan PAN

---

<sup>11</sup> Zaherin MZ, “Strategi Pemenangan Calon Anggota DPRD PDI Perjuangan DAPIL IV Kecamatan Banjarharjo Dan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, SKRIPSI, Universitas Pancasakti Tegal, 2021 hlm. 112

untuk menyegarkan dan mengukuhkan kembali dukungan masyarakat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan politik seperti membagikan kaos partai, bendera partai dan sebagainya. Sosialisasi, proses sosialisasi yang dilakukan PAN yakni mengenal khalayak mana yang akan dipengaruhi dan mengetahui daerah mana tempat pemilihannya. Komunikasi yang digunakan oleh PAN yaitu dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat, komunikasi yang digunakan yakni komunikasi yang baik dalam artian sering terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Lilis Kholidah dan Penelitian Chindy Teresya Sitepu di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa perbedaan mendasar dalam penelitian ini ialah latar belakang politik dalam aktor politiknya. Dimana, pada penelitian sebelumnya mereka merupakan caleg muda (wajah baru) yang belum berpengalaman dalam bidang politik. Sedangkan pada aktor politik yang penulis teliti saat ini sangat berpengalaman dalam dunia politik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Buhkari di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian Buhkari dengan penelitian yang penulis akan lakukan ini yaitu pada strategi pemenangan aktor yang sama-sama merupakan sosok yang sudah akrab dengan masyarakatnya. Perbedaan

---

<sup>12</sup> Larasati, Suryanef, Jurnal Of Civic Education “Strategi Partai Amanat Nasional Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif 2019 (Studi Di Dapil II Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman), Vol 1 No.4 2018. 323.

mendasar dalam penelitian ini juga terdapat pada actor politik dimana pada penelitian terdahulu Erwin Siahaan berprofesi sebagai driver ojek online namun pernah juga merintah nasib sebagai supir dari salah satu bank swasta di kota medan, dalam kata lain sudah terbiasa dengan hidup susah dan berpenampilan seadanya. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah actor politik merupakan petahana yang sudah memiliki pengalaman serta modal politik.

Berdasarkan hasil penelitian dari Zaherin MZ dan jurnal dari Larasati,Suryanef di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa perbedaan dari penelitian yang akan penulis lakukan terdapat pada konsep. Dimana pada penelitian terdahulu menggunakan konsep partai politik dan strategi kampanye. Sedangkan pada penelitian yang penulis akan lakukan adalah menggunakan konsep actor dan modalitas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terdapat pada rumusan masalah yaitu “Strategi Pemenangan Calon Anggota DPRD”.

## 2.2 Kerangka Konsep

### 2.2.1 Strategi Politik

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang di inginkan.<sup>13</sup> Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu.<sup>14</sup> Definisi politik juga diberikan oleh ilmuwan politik lainnya, yaitu Andrew Heywood. Menurut Andrew Heywood, politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerja sama.<sup>15</sup> Jadi strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.

Agar dapat memenangkan Pemilu, seorang kandidat harus membuat para pemilih berpihak dan memberikan suaranya dimana hal

---

<sup>13</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Ilmia Populer* (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), Hal 448

<sup>14</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 1992, Hal. 10

<sup>15</sup> Andrew Heywood dalam Budiardjo Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hlm 16

ini dapat dilakukan oleh seorang kandidat dalam memahami strategi politik.

Strategi politik merupakan suatu rencana dan tindakan untuk memperoleh kemenangan dan meraih kursi dalam Pemilu. Strategi politik saat ini digunakan untuk memenangkan calon atau kandidat tertentu dalam berbagai pesta demokrasi baik ditingkat pusat maupun daerah, mulai dari pemilahan presiden, kepala daerah, Pemilu legislatif, bahkan yang terkecil yaitu pemilihan kepala desa. Strategi politik menciptakan berbagai macam kegiatan seperti menganalisa kekuatan suara yang dapat diraih dan metode pendekatan yang dilakukan terhadap para pemilih. Untuk membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih. Para pemilih yang menjatuhkan pilihan pada partai politik atau kandidat tertentu.

Menurut Peter Schroder strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Dimana langkah yang direncanakan secara cukup matang, baik oleh partai politik maupun pemerintah. Strategi politik sangat penting untuk partai politik, tanpa adanya strategi politik adanya perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan.

Peter Schroder membagi strategi politik menjadi dua yaitu strategi ofensif dan strategi defensif. Strategi ofensif dibagi menjadi strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, sedangkan strategi defensif terkait strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi menutup atau menyerahkan pasar.<sup>16</sup>

### **2.2.2 Pola Strategi Ofensif**

Strategi ofensif selalu dibutuhkan jika partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau jika seorang eksekutif atau pemimpin ingin mengimplementasikan sebuah proyek. Strategi ofensif ini diterapkan pada saat kampanye Pemilu, dimana seorang kandidat satu dan partai politik dengan pesaing-pesaingnya harus menampilkan perbedaan yang jelas agar menjadi target untuk diambil pemilihnya. Dalam strategi ofensif harus menerapkan perbedaan atau keadaan yang saat itu menjadi keuntungan yang dapat diperoleh. Strategi ofensif terbagi dua, yaitu strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar.

Strategi perluasan pasar terbagi menjadi dua cara, yaitu dalam kampanye dan dalam penerapan kebijakan. Strategi ofensif perluasan pasar dalam kampanye atau Pemilu bertujuan untuk membentuk kelompok yang baru disamping kelompok pemilih yang sudah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran yang baru atau lebih baik bagi pemilih.

---

<sup>16</sup> Schroder, Peter. 2013. *Strategi Politik*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit



Jadi maksud dari strategi ini adalah strategi persaingan yang faktual dimana partai politik atau para kandidat satu dengan yang lain saling bersaing untuk merebut hati pemilih dalam sebuah kompetisi.<sup>17</sup>

### **2.2.3 Pola Strategi Defensif**

Strategi defensif terbagi dua yaitu strategi mempertahankan pasar dan strategi melepas atau menyerahkan pasar. Strategi mempertahankan pasar merupakan strategi dimana partai politik atau seorang kandidat mempertahankan pemilih. Partai politik atau seorang kandidat tetap berusaha memperkuat pemahaman para pemilih yang sebelumnya memilih mereka. Dengan tujuan agar memenangkan kompetisi. Strategi melepas atau menyerahkan pasar memiliki dua arti seperti yang dikemukakan Peter Schroder pertama yaitu sebuah partai yang ingin menyerah dan ingin melebur dengan partai lain atau dengan kata lain partai berkoalisi. Kedua, yaitu dalam Pemilu menggunakan kandidat atau calon biasanya kandidat atau calon yang berada dibawah kandidat atau calon terkuat akan mengarahkan pendukungnya untuk mendukung kandidat yang paling kuat.

---

<sup>17</sup> Kholidah, *Loc.Cit*

#### 2.2.4 Konsep Aktor

Dalam mendefinisikan actor politik, berbagai pendapat muncul, dan dalam rangka itulah peneliti menganalisis berbagai pandangan yang di sadur dari para ahli. Perspektif actor politik yang pertama dari Colin Hay, seorang pakar ilmu politik dari Inggris, dia mengutarakannya sebagai berikut :

“Actors are conceptualized as conscious, reflexive and strategic. They are, broadly, intentional in the sense that they may act purposively in the attempt to realize their intentions and preferences, However, they may also act intuitively and/or out of habit. Nonetheless, even when acting routinely they are assumed to be able to render explicit their intentions and their motivations”.

Makna dari konsep yang dikemukakan tentang actor politik oleh Colin Hay tersebut, menyuguhkan sebuah pandangan bahwa actor politik oleh mempunyai konseptualisasi sebagai individu/kelompok yang secara sadar dengan posisi yang dimilikinya berupaya untuk mewujudkan keinginannya dengan dasar pilihan mereka. Preferensi actor politik tentu didasarkan dari kepentingan yang dimiliki sang actor politik. Tapi kadang juga dalam menggunakan strategi dan konsep, actor politik bersikap secara institusi atau kadang keluar dari kebiasaannya. Aktor

politik dalam mengoperasionalkan perannya, perlu memiliki Political Knowledge. Pengetahuan sebagai padanan kata yang cocok untuk Knowledge, Menurut Hay Knowledge adalah elemen yang digunakan oleh actor politik untuk mengidentifikasi diri sang actor kepada the other (pihak diluar sang actor). Elemen ini penting karena sebagai basis kekuatan sang actor dalam membangun kekuasaannya, yaitu dalam hal ini politik dinasti yang dibangun di level dimana sang actor politik berpijak.<sup>18</sup>

### **2.2.5 Konsep Modalitas**

Istilah modal (capital) memiliki pengertian yang berbeda-beda, tergantung pada konteks penggunaan serta aliran pemikiran yang dianut. Meski demikian, pada umumnya istilah modal lebih sering dihubungkan dengan modal dalam istilah ekonomi. Modal Pierre Bourdieu dalam bukunya *The Forms of Capital* membedakan tiga bentuk modal yakni modal ekonomi, modal budaya, dan modal sosial. Menurut Bourdieu (1986), definisi modal sangat luas dan mencakup hal-hal material (yang dapat memiliki nilai simbolik), serta modal budaya (yang didefinisikan sebagai selera bernilai budaya dan pola-pola konsumsi). Modal budaya dapat mencakup rentangan luas properti,

---

<sup>18</sup> Shibghotulloh, Dea Arsyad Mujtahid, *“Peran Aktor Dalam Proses Pembentukan Dinasti Politik (studi Kasus Di Kabupaten Purwakarta)*

seperti seni, pendidikan, dan bentuk-bentuk bahasa. Bagi Bourdieu, modal berperan sebagai relasi sosial yang terdapat di dalam suatu sistem pertukaran, dan istilah ini diperluas pada segala bentuk barang baik materiil maupun simbol, tanpa perbedaan yang mempresentasikan dirinya sebagai sesuatu yang jarang dan layak untuk dicari dalam sebuah ranah sosial tertentu.

Adapun penjelasan lebih rinci mengenai jenis-jenis modal sebagaimana telah diutarakan di atas, dapat disimak dalam bagian selanjutnya.

- 1) Modal Ekonomi. Modal ekonomi menurut Bourdieu merupakan sumber daya yang bisa menjadi sarana produksi dan sarana finansial. Modal ini paling mudah dikonversikan ke modal-modal lainnya.
- 2) Modal Kultural. Modal kultural merupakan konversi budaya, seperti pengetahuan ilmiah, kualifikasi pendidikan, ataupun fasilitas verbal (bahasa). Jadi, menurut Bourdieu, budaya (kultur) dalam arti luas dapat menjadi modal.
- 3) Modal Sosial. Modal sosial adalah jumlah sumber daya, baik aktual ataupun maya, yang bertambah pada seorang individu atau kelompok karena memiliki jaringan tahan lama melalui hubungan

timbang balik dari pengenalan dan pengakuan yang kurang lebih terlembagakan.

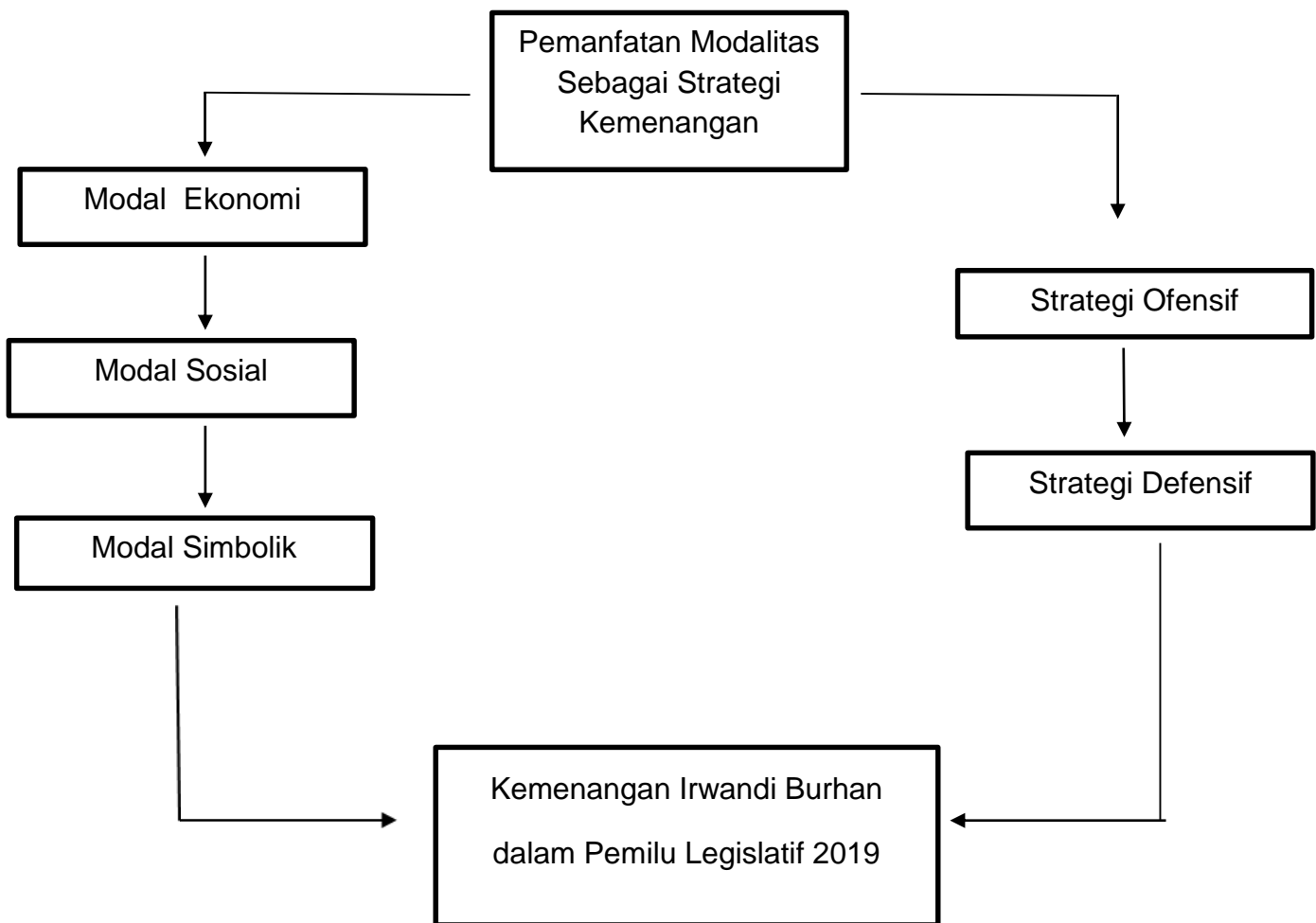
- 4) Modal Simbolik. Pengertian Modal Politik dalam ilmu sosial memang masih terus dipertajam dan publikasi mengenai modal politik ini jauh lebih sedikit dibandingkan publikasi mengenai modal simbolik (symbolic capital), modal sosial (social capital).

Kompetisi yang terjadi dalam pemilihan kepala daerah bukan persaingan antar partai namun yang lebih menonjol yaitu figur kandidat tersebut seperti ketokohan, popularitas dan moralitas, latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Hal ini dapat menjadi sangat penting dalam suatu kontestasi, dimana seseorang hanya dengan mengandalkan popularitas dan figur mampu bersaing dalam pemilukada. Modal ini adalah bangunan relasi dan kepercayaan (trust) yang dimiliki oleh pasangan calon dengan masyarakat yang memilihnya.

Modalitas dalam kontestasi politik selain peran figur/modalitas kandidat, juga sangat ditentukan oleh peran dukungan politik dan ekonomi, aktor-aktor sosial politik dan ekonomi. Dalam kontestasi pemilukada, dana politik juga pasti sangat menentukan strategi pemenangan yang dijalankan oleh kandidat dan tim. Modalitas ekonomi sangat diperlukan untuk membiayai semua tahap-tahap pemilukada

oleh kandidat dan tim pemenangan. Selain itu juga peran modal politik menunjukkan bahwa dari fungsi partai juga tidak terlepas sebagai pintu masuk bagi calon terutama bukan kader partai.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan membicarakan tentang metode penelitian yang akan penulis gunakan. Dalam bab ini menguraikan prosedur-prosedur yang dilakukan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Adapun substansi bab yang akan diuraikan, yaitu tipe dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari informasi yang telah jelas dan lengkap serta memungkinkan dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian observasional dan wawancara. Oleh karena itu, maka Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bone provinsi Sulawesi selatan. Peneliti memilih Kabupaten Bone karena adanya masalah yang ingin dikaji peneliti yakni “Strategi Pemenangan Irwandi Burhan dalam Pemilihan Legislatif 2019 di Kabupaten Bone” yang bertempat dan berlangsung di lokasi tersebut.

#### **3.2 Tipe dan Jenis Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell menggambarkan penelitian kualitatif sebagai

diagram yang kompleks, mencari kata-kata, memberikan pandangan rinci dari responden, dan melakukan penelitian dengan cara yang alami. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif. Proses dan makna atau perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. <sup>19</sup>

Penelitian kualitatif mencoba untuk memahami, mendalami, dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tertentu. <sup>20</sup>

Peneliti mendeskripsikan penelitian ini didasarkan karena ingin focus pada strategi pemenangan yang digunakan oleh anggota legislatif yang terpilih sehingga dapat memenangkan kontestasi politik tersebut dan belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai strategi pemenangan calon legislatif di Kabupaten Bone.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lolland dan Lofland (1984) sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan. Kemudian data tambahan seperti

---

<sup>19</sup> Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian : Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal. 33-34.

<sup>20</sup> Suyitno, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka. Hal. 6



dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.. Adapun maksud dari sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut.

#### 1) Data primer

Menurut subagyo (2004: 87) data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan baik yang dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data ini diperoleh secara mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisis lanjut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam (komunikasi langsung) dengan informan yang benar-benar mengerti dan mengetahui masalah yang dimaksud. Data yang dikumpulkan merupakan hal-hal yang berhubungan dengan Strategi Pemenangan yang dilakukan Irwandi Burhan sehingga dapat memenangkan Pemilu Legislatif Kabupaten Bone.

#### 2) Data Sekunder

Selain data primer, terdapat data sekunder yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini untuk memperkuat data sebelumnya., dimana sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Menurut, subagyo data sekunder merupakan data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan. Bahan kepustakaan tidak